

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Nurul Hikmah Ramadanil Hamid<sup>1</sup>, Otib Satibi Hidayat<sup>2</sup>, Ika Lestari<sup>3</sup>, Sri Mulianah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta, <sup>4</sup>IAIN Parepare

E-mail: <sup>1</sup>nurulhikmahramadanilhamid\_9918819001@mhs.unj.ac.id, <sup>2</sup>otibsatibi@unj.ac.id,  
<sup>3</sup>ikalestari@unj.ac.id, <sup>4</sup>srimulianah@iainpare.ac.id

**Abstrak:** Menerapkan model pembelajaran yang sesuai dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *discovery learning*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur tentang penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan mendokumentasikan semua artikel yang relevan dengan penelitian ini. Sebanyak 20 artikel jurnal nasional bereputasi terindeks sinta yang ditemukan melalui *google scholar* menggunakan aplikasi *publish and perish*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran di sekolah dasar mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Discovery Learning; Hasil Belajar; Systematic Literature Review

**Abstract:** Applying appropriate learning models can be used to improve the quality of learning. One of the learning models that can be used is the discovery learning model. This study aims to conduct a literature review on the application of discovery learning models to improve student learning outcomes in elementary schools. The method used in this research is the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection was carried out systematically by documenting all articles relevant to this research. A total of 20 articles in reputable national journals indexed by Sinta were found through Google Scholar using the Publish and Perish application. Based on the results of this study, it shows that using the discovery learning model in learning in elementary schools can have a positive impact on improving student learning outcomes.

**Keywords:** Discovery Learning; Learning outcomes; Systematic Literature Review

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam menjamin kemajuan dan keberlanjutan suatu bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pemerintah Republik Indonesia 2003). Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang membentuk kepribadian yang berkarakter. Pendidikan juga berperan sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Rahmayani, Siswanto, and Budiman 2019). Dalam rangka mencapai pendidikan yang lebih baik, diperlukan langkah-langkah untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan, Proses pembelajaran adalah serangkaian aktivitas belajar-mengajar yang membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Damanhuri, Hakim, and Pratiwi 2016). Selain itu, proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran (Nurdin, Cibro, and Oviana 2023). Keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh peran guru (Susanto 2017). Seorang guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing peserta didik dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka secara holistik, termasuk sikap, fisik, dan psikis (Wulandari et al. 2023). Dalam kegiatan belajar mengajar, Guru harus menciptakan suasana belajar yang menarik di kelas untuk memotivasi siswa agar mereka selalu tertarik dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan (Setiawan, Wahjoedi, and Towaf 2018).

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dinilai melalui hasil belajar peserta didik. Nilai hasil belajar merupakan indikator kinerja guru dalam proses pembelajaran, serta keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan selama proses pembelajaran, yang tercermin dalam perubahan pengetahuan dan sikap mereka (Surya 2017). Mengingat hal ini, penelitian menjadi solusi yang diperlukan untuk mengoptimalkan hasil belajar tersebut. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dan optimal diperlukan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran, penting bagi guru untuk memilih model yang kreatif dan inovatif. Model pembelajaran tersebut harus dapat menarik minat siswa dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Rahmayani 2019). Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis untuk mengatur pengalaman belajar guna mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Model ini berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar-mengajar (Hendracipta 2021).

Namun kenyataannya, terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas, di antaranya adalah rendahnya tingkat pencapaian atau hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh kecenderungan guru untuk menggunakan metode pembelajaran konvensional (Permana, Baisa, and Fahri 2020). Masih banyak ditemui guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi (Pangesti and Radia 2021). Proses pembelajaran yang berlangsung masih terpusat pada guru (*teacher-centered*) menyebabkan siswa merasa cepat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar (Variansi and Agung 2020). Sebagian besar guru masih belum sepenuhnya mengimplementasikan pembelajaran yang aktif dan kreatif dengan melibatkan siswa secara optimal (Astuti, Rini Kristiantari, and Saputra 2021). Selain itu, dalam proses pembelajaran, banyak guru yang cenderung hanya mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar yang digunakan (Artawan, Kusmariyatni, and Sudana 2020). Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi tidak optimal, sehingga masih banyak siswa yang mencapai hasil belajar yang kurang memuaskan. Penelitian oleh Istikomah, et al. (2018) menunjukkan bahwa rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurangnya pengalaman bermakna yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya untuk menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, sehingga dapat meningkatkan tingkat keaktifan dalam proses belajar. Hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah model *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan jenis pembelajaran di mana siswa secara aktif

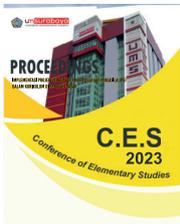
membangun pengetahuan mereka sendiri melalui eksperimen dan menemukan prinsip-prinsip dari hasil eksperimen tersebut (Putrayasa, Syahrudin, and Margunayasa 2014). Model *discovery learning* mengajarkan siswa untuk secara aktif menemukan konsep materi atau mencari informasi sendiri tanpa diberi tahu oleh pengajar tentang materi tersebut terlebih dahulu. Hal ini akan membuat penemuan yang dilakukan oleh siswa sendiri lebih berkesan dan mudah diingat dalam jangka waktu yang lama (Lestari 2020; Rahayu and Hardini 2019; Rahmayani 2019; Sadikin, Johari, and Suryani 2020). Dengan menerapkan model *discovery learning*, kemampuan penemuan individu dapat ditingkatkan. Selain itu, hal ini akan mengubah kondisi belajar yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif. Melalui pendekatan ini, peran guru dapat berubah yang awalnya berorientasi pada guru menjadi berorientasi pada siswa dalam proses pembelajaran (Ana 2018).

Telah banyak penelitian primer yang menggunakan berbagai metode penelitian untuk menganalisis dampak model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian kualitatif dilakukan oleh (Junaedi 2020; Suari and Astawan 2021), sementara penelitian kuantitatif dilakukan oleh (Artawan et al. 2020; Rahmayani et al. 2019). Selain itu, ada juga penelitian pengembangan yang terkait dengan topik ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, Putri, and Cahyani 2022). Setiap penelitian tersebut masih dilakukan secara individual dan menghasilkan temuan bahwa hasil belajar meningkat setelah menerapkan model *discovery learning*. Namun, ada kebutuhan untuk melihat perkembangannya dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis berbagai penelitian tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Namun, saat ini belum ditemukan penelitian SLR yang secara khusus fokus pada penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi berbagai hasil penelitian primer yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dan hasil belajar siswa yang belum pernah diteliti sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) yakni sebuah metodologi penelitian, riset, atau pengembangan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis penelitian terkait dengan topik tertentu (Triandini et al. 2019). Tujuan dari *Systematic Literature Review* (SLR) adalah untuk menganalisis, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan penelitian yang telah ditetapkan dengan fokus pada pertanyaan penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti (Barricelli et al. 2019). Tujuan lain dari penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) adalah untuk menemukan dan mensintesis penelitian yang dirujuk secara komprehensif berdasarkan pertanyaan yang spesifik. Hal ini dilakukan dengan mengikuti prosedur yang terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi pada setiap langkah dalam prosesnya (Juandi 2021). Dengan kata lain, SLR bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang serupa dalam penelitian-penelitian yang berbeda namun memiliki tema yang sama.

Berdasarkan tahapan di atas, untuk mendukung penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari database *Google Scholar* menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Data dikumpulkan dengan melakukan review artikel dan mendokumentasikannya dalam bentuk tabel dalam laporan penelitian. Berdasarkan hasil pencarian, ditemukan 20 artikel jurnal nasional bereputasi terindeks sinta yang diperoleh dari *Google Scholar* dan *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan adalah "Penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar". Kriteria yang digunakan untuk memilih artikel ilmiah sebagai sumber informasi adalah artikel



ilmiah yang telah diterbitkan dalam jurnal pada kurun waktu minimal 5 tahun terakhir yaitu antara tahun 2019 hingga tahun 2023, *full text* dan *open access*. Artikel yang dipilih adalah artikel jurnal yang memiliki penelitian serupa, kemudian artikel tersebut dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian kemudian disusun dalam satu pembahasan yang komprehensif dalam artikel ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

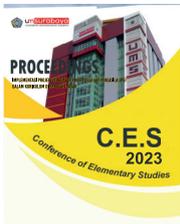
Dalam kajian literatur ini, hasil data penelitian yang telah dikumpulkan berisi analisis dan ringkasan dari artikel-artikel yang didokumentasikan terkait dengan model pembelajaran *discovery learning* dan hasil belajar siswa yaitu sebanyak 20 artikel yang tersaji dalam tabel berikut ini.

No	Peneliti dan Tahun	Judul Artikel dan Jurnal	Hasil Penelitian
1	(Asriningsih, Sujana, and Sri Darmawati 2021)	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD: Jurnal Mimbar Ilmu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV B. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 69,25 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 54,55% dalam kategori rendah. Pada siklus I, terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 74,11 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 68,18% dalam kategori cukup. Pada siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut dengan nilai rata-rata sebesar 81,77 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 81,80% dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model <i>discovery learning</i> dengan bantuan media <i>powerpoint</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B dalam mata pelajaran IPS.
2	(Suari and Astawan 2021)	Efektivitas Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, aktivitas siswa dikategorikan sebagai aktif dengan skor rata-rata 39. Kemudian, pada siklus II, aktivitas siswa dikategorikan sebagai sangat aktif dengan skor rata-rata 46,5. Hal ini menunjukkan bahwa indikator penelitian mengenai aktivitas siswa telah tercapai, menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model <i>discovery learning</i> efektif dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran. Temuan penelitian ini berdampak pada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran karena mereka dihadapkan pada masalah kontekstual, pembelajaran yang bermakna, dan berpusat pada siswa.
3	(Rahmayani et al. 2019)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery</i>	Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat

		<p><i>Learning</i> dengan Menggunakan Media video Terhadap Hasil Belajar: Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar.</p>	<p>pengaruh signifikan dari penggunaan model <i>discovery learning</i> dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gemah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai thitung sebesar 23,81, sedangkan nilai ttabel adalah 0,226. Karena nilai thitung (23,81) &gt; ttabel (0,226), maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model <i>discovery learning</i> dengan media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gemah.</p>
4	(Anisa, Septiana, and Purbiyanti 2021)	<p>Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 1 Kebonadem Kabupaten Kendal: Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.</p>	<p>Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model <i>discovery learning</i> dengan bantuan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar Tema 9 pada peserta didik kelas V SDN 1 Kebonadem.</p>
5	(Mayuni, Japa, and Yasa 2021)	<p>Meningkatnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Melalui Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>: Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas siswa. Pada siklus I, terdapat persentase aktivitas siswa yang cukup aktif sebesar 57,5% dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 63%. Pada siklus II, terjadi peningkatan dengan persentase aktivitas siswa yang berkategori aktif sebesar 73% dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 83,33%. Oleh karena itu, berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>discovery learning</i> mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V.</p>
6	(Cahyaningtyas et al. 2023)	<p>Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Kerjasama Siswa Melalui Penerapan <i>Discovery Learning</i>: Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.</p>	<p>Penerapan pendekatan <i>discovery learning</i> dapat meningkatkan belajar dan sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran tematik.</p>
7	(Deviana, Subekti, and	<p>Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Pembelajaran Tema 9 Melalui <i>Model</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar IPA siswa dari siklus pertama</p>

Kuswandari (2021)	<p><i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> bagi Siswa Kelas V SDN 2 Tanggung: Jurnal Paedagogy: Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.</p>	<p>hingga siklus ketiga sebesar 73%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model <i>discovery learning</i> berbantuan media <i>powerpoint</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Tanggung pada mata pelajaran IPA.</p>
8 (Jannah et al. 2022)	<p>Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran <i>discovery learning</i> memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Strategi pembelajaran <i>discovery learning</i> mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menemukan konsep pembelajaran secara mandiri melalui berbagai kegiatan. Hal ini juga membantu siswa dalam mempertahankan informasi yang dipelajari. Strategi pembelajaran ini merupakan pilihan yang tepat untuk melatih siswa agar dapat berpikir secara mandiri, mengungkapkan pendapatnya, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif.</p>
9 (Sasingan and Wote 2022)	<p>Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA: <i>Journal for Lesson and Learning Studies</i>.</p>	<p>Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model <i>discovery learning</i> dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model <i>discovery learning</i> memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD.</p>
10 (Rahayu and Hardini 2019)	<p>Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik: <i>Journal of Education Action Research</i>.</p>	<p>Penerapan model <i>discovery learning</i> dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.</p>
11 (Permana et al. 2020)	<p>Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V MI Andina: <i>Attadib Journal of Elementary Education</i>.</p>	<p>Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan model <i>discovery learning</i> berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.</p>
12 (Rahayu and Fitriyani 2021)	<p>Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Pada Siswa Kelas</p>	<p>Temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif <i>discovery learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah</p>

	V Sekolah Dasar: JPD: Jurnal Pendidikan Dasar.	Dasar Negeri di Bogor Barat Kota Bogor. Selain itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif <i>discovery learning</i> juga berdampak positif terhadap tanggung jawab, kerjasama, dan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran.
13	(Astiti et al. 2021) Efektivitas <i>Discovery Learning</i> Model dengan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD: <i>Journal of Education Action Research</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, rata-rata nilai hasil belajar IPA mencapai 67,57 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 66,66% dengan kriteria cukup. Sedangkan pada siklus kedua, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai hasil belajar mencapai 79,84 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 87,87% dengan kriteria tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan bantuan media <i>powerpoint</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI.
14	(Yulistiawati, Khoimatun, and Fatkhiyani 2022) Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Pada Siswa Sekolah Dasar: Jurnal Educatio.	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> , hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 1 Bangkaloa Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu dalam mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan.
15	(Junaedi 2020) Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Jurnal Educatio FKIP UNMA.	Berdasarkan penelitian, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada materi "Nilai Juang dalam Proses Perumusan Pancasila". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>discovery</i> efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.
16	(Variani and Agung 2020) Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V: Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran.	Penggunaan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan bantuan media <i>mind mapping</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Gugus II Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng pada tahun pelajaran 2019/2020.
17	(Kasmini and Munthe 2021) Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Implementasi Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> di Sekolah Dasar Kota Banda	Penerapan model <i>discovery learning</i> pada pembelajaran IPA di kelas IV SD menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata N-gain yang mencapai 50, yang termasuk dalam kategori sedang.



		Aceh: Jurnal Bidang Pendidikan Dasar.	Peningkatan hasil belajar menggunakan model <i>discovery learning</i> juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung (2,19) lebih besar dari nilai t tabel (1,691), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.
18	(Sudirama et al. 2021)	Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar: <i>Journal for Lesson and Learning Studies</i> .	Berdasarkan penelitian ini, terdapat peningkatan yang terlihat pada hasilnya. Pada siklus I, tercapai persentase aktivitas siswa sebesar 57% dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 65%. Pada siklus II, terjadi peningkatan dengan persentase aktivitas siswa sebesar 71% dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 82%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>discovery learning</i> telah meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV.
19	(Marlini 2022)	Metode <i>Discovery</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. <i>EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> .	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh tindakan terhadap hasil belajar siswa. Terlihat peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata 54 pada siklus I menjadi 84 pada siklus II. Hal ini menjadi bukti keberhasilan pelaksanaan penelitian pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.
20	(Artawan et al. 2020)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPA: <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelompok eksperimen sebesar 18,04 dan pada kelompok kontrol sebesar 15,23. Hasil uji-t independent menunjukkan bahwa thitung sebesar 2,533, sementara ttabel sebesar 2,0 (thitung > ttabel) pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>discovery learning</i> memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA.

*Discovery learning* adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk secara aktif menemukan pengetahuan sendiri (Hanifah and Wasitohadi 2017). Pendapat tersebut juga sejalan dengan pandangan Siswanti dan Wahyudi (2015) bahwa *discovery learning* merupakan proses pembelajaran di mana siswa tidak diberikan pelajaran dalam bentuk final, melainkan diharapkan siswa mengorganisasi sendiri dan model ini fokus pada penemuan konsep atau prinsip

yang sebelumnya tidak diketahui. Dengan menggunakan model ini, siswa menjadi penasaran dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan melakukan eksperimen atau observasi sendiri untuk menemukan dan mengorganisasi materi. Hal ini memungkinkan siswa memahami materi dengan lebih mendalam.

Dalam pembelajaran *discovery learning*, siswa terlibat dalam aktivitas mental seperti berdiskusi, bertukar pendapat, membaca informasi dari berbagai sumber, serta melakukan pengamatan dan percobaan sendiri. Model *discovery learning* memandu siswa untuk menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh dari pengamatan atau percobaan. Menurut Hosnan (2014) model *discovery learning* memiliki keunggulan yaitu: 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, 2) Membantu siswa memperkuat pemahaman konsep mereka melalui kepercayaan dalam bekerja sama dengan orang lain, 3) Mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, 4) Merangsang siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesis sendiri, 5) Melatih siswa untuk belajar secara mandiri, 6) Membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar-mengajar, karena mereka terlibat dalam berpikir dan menggunakan kemampuan mereka untuk mencapai hasil akhir. Selain itu, penerapan model pembelajaran *discovery learning* di tingkat SD memiliki beberapa keunggulan berikut: 1) Memperkaya pengalaman belajar siswa, 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan sumber pengetahuan selain buku, 3) Mendorong kreativitas siswa, 4) Meningkatkan rasa percaya diri siswa, dan 5) Memperkuat kerja sama antar siswa (Mutmainna and Jafar 2015).

Dalam implementasi model pembelajaran *discovery learning*, berbagai jenis media digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berperan dalam menyampaikan pesan dan membuat materi abstrak jadi lebih konkret sebab pada usia SD siswa masih berpikir pada tahap operasional konkret (Wulandari, Ruhiat, and Nulhakim 2020). Dalam 20 artikel yang telah disebutkan, terdapat variasi media yang digunakan dalam pembelajaran *discovery learning*, seperti: 1) Media *powerpoint*, 2) Media video, 3) Media interaktif, dan 4) Media *mind mapping*. Penggunaan berbagai jenis media tersebut telah memberikan hasil positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada model *discovery learning* terdapat 6 langkah yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Kurniasih dan Sani (2014) enam Langkah tersebut meliputi: 1) Rangsangan atau pemberian stimulus di mana guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa untuk memicu kebingungan dan kesiapan siswa dalam belajar serta mencari solusi untuk masalah tersebut. 2) Identifikasi masalah di mana siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi pertanyaan atau permasalahan yang muncul setelah menerima rangsangan, dengan mengidentifikasi berbagai agenda masalah yang relevan dengan materi yang dipelajari dan memilih satu agenda masalah sebagai jawaban sementara. 3) Pengumpulan data di mana siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan informasi yang relevan melalui membaca, uji coba, atau pengamatan guna membuktikan hipotesis yang telah dibuat. 4) Pengolahan data di mana guru membantu siswa dalam mengolah dan mengklasifikasikan informasi. 5) Verifikasi di mana siswa diberi kesempatan untuk memeriksa secara teliti hipotesis yang telah dirumuskan serta mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi. 6) Generalisasi di mana siswa menarik kesimpulan dari permasalahan yang telah diidentifikasi dan dibuktikan, sehingga dapat menjadi prinsip umum dalam mencari jawaban untuk masalah serupa. Selain itu, pada langkah ini guru memberikan penguatan dan koreksi kepada siswa. Dalam model ini, setiap siswa memperoleh pengetahuan yang serupa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Dengan menggunakan model *discovery learning*, pengalaman belajar siswa dapat diperluas. Selain mengandalkan buku teks dan guru, siswa juga dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar lainnya, seperti video, interaksi dengan teman sekelas, kerja kelompok, dan pengalaman sehari-hari. Dengan adanya variasi sumber belajar tersebut, siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menguasai materi pembelajaran (Rahayu and Hardini 2019). Keunggulan yang diperoleh siswa dari model pembelajaran ini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu dan mengembangkan kemampuan belajar mandiri dalam memecahkan masalah (Mayuni et al. 2021). Namun model *discovery learning* ini juga mempunyai kekurangan yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan untuk belajar, kurang efisien jika jumlah siswa yang diajar sangat banyak, perlunya kesiapan mental, serta kurang memperhatikan pengembangan sikap dan keterampilan (Meilantifa 2018).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan oleh beberapa faktor berikut. Pertama, model *discovery learning* sejalan dengan pendekatan konstruktivisme yang memandang bahwa siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Kedua, proses pembelajaran dengan model *discovery learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan kelas, dan memungkinkan mereka menggunakan berbagai sumber belajar. Ketiga, tahapan-tahapan dalam model *discovery learning* mendorong siswa secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki permasalahan secara sistematis, kritis, dan logis, sehingga siswa dapat menemukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara mandiri sebagai hasil pembelajarannya. Ratnadewi (2018) dan Susmiati (2020) memaparkan bahwa melalui penggunaan model *discovery learning*, kemampuan penemuan siswa dapat ditingkatkan. Selain itu, model ini juga menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas yang semula cenderung pasif menjadi lebih aktif dan kreatif. Kristin (2016) menjelaskan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar tidak hanya bergantung pada motivasi siswa untuk belajar dengan baik, tetapi juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis 20 artikel penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat sekolah dasar. Artikel-artikel penelitian kualitatif menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Anisa et al. 2021; Asriningsih et al. 2021; Astiti et al. 2021; Cahyaningtyas et al. 2023; Deviana et al. 2021; Junaedi 2020; Marlina 2022; Mayuni et al. 2021; Permana et al. 2020; Rahayu and Fitriyani 2021; Rahayu and Hardini 2019; Suari and Astawan 2021; Sudirama et al. 2021; Yulistiawati et al. 2022). Di sisi lain, artikel-artikel penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa (Artawan et al. 2020; Kasmini and Munthe 2021; Rahmayani et al. 2019; Sasingan and Wote 2022; Variani and Agung 2020). Selain itu, hasil penelitian pengembangan juga mengindikasikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *discovery learning* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar (Jannah et al. 2022).

Model pembelajaran *discovery learning* sering digunakan dalam mata pelajaran IPA, Tematik, IPS dan PKn di tingkat SD. Dari 20 artikel yang disebutkan sebelumnya, terdapat 12 artikel yang menerapkan model *discovery learning* pada mata pelajaran IPA, 6 artikel untuk mata pelajaran Tematik, 1 artikel untuk mata pelajaran IPS, dan 1 artikel untuk mata pelajaran PKn. Hal ini menunjukkan bahwa model *discovery learning* lebih cocok digunakan dalam pembelajaran IPA. Menurut Hutaaruk and Simbolin (2018) pembelajaran IPA menekankan pemberian pengalaman

kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan kemampuan dalam menjelajahi dan memahami lingkungan alam secara ilmiah. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosarina et al. (2016) yang menjelaskan bahwa melalui model *discovery learning* mampu merangsang siswa untuk aktif berinteraksi dengan lingkungan sekitar, serta mencari dan menemukan berbagai hal yang ada dalam lingkungan tersebut.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis literature review, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran di sekolah dasar mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain model *discovery learning* memungkinkan siswa untuk menghadapi masalah nyata yang ada di sekitar mereka. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam mencari solusi dan menyelidiki permasalahan yang diberikan melalui tahapan ilmiah yang sistematis, kritis, dan logis. Dalam proses ini, siswa dapat menemukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara mandiri sebagai hasil belajar mereka. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan dukungan media juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, disarankan kepada peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan model pembelajaran *discovery learning* agar memperhatikan kekurangan dan kendala yang dialami dalam penelitian ini sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu, model pembelajaran *discovery learning* diharapkan dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan. Selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap seluruh artikel dengan menggunakan metode meta-analisis atau meta-sintesis, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih mendalam dan holistik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Nabila Yuli. 2018. "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(1).
- Anisa, Naila Nur, Ika Septiana, and Elis Dwi Purbiyanti. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SDN 1 Kebonadem Kabupaten Kendal." *Jurnal Paedagogy* 8(3):460. doi: 10.33394/jp.v8i3.3912.
- Artawan, Putu Gede Oki, Nyoman Kusmariyatni, and Dw. Ny. Sudana. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3(3):452. doi: 10.23887/jppg.v3i3.29456.
- Asriningsih, Ni Wayan Nonik, I. Wayan Sujana, and I. Gusti Ayu Putu Sri Darmawati. 2021. "Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Mimbar Ilmu* 26(2):251. doi: 10.23887/mi.v26i2.36202.
- Astiti, Ni Komang Atik, Maria Goreti Rini Kristiantari, and Ketut Alit Saputra. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD." *Journal of Education Action Research* 5(3):409–15. doi: 10.23887/jear.v5i3.36695.

- Barricelli, Barbara Rita, Fabio Cassano, Daniela Fogli, and Antonio Piccinno. 2019. "End-User Development, End-User Programming and End-User Software Engineering: A Systematic Mapping Study." *Journal of Systems and Software* 149:101–37. doi: 10.1016/j.jss.2018.11.041.
- Cahyaningtyas, Dwi, Naniek Sulistya Wardani, Narwastujati Sepharibada Yudarasa, Pendidikan Profesi Guru, and Universitas Satya Wacana. 2023. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dan Sikap Kerjasama Siswa Melalui Penerapan Discovery Learning." 59–67.
- Damanhuri, Damanhuri, Zerri Rahman Hakim, and Mega Utami Pratiwi. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPS." *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 2(2):156–65.
- Deviana, Mila, Ervina Eka Subekti, and Kuswandari Kuswandari. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tema 9 Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Tanggung." *Jurnal Paedagogy* 8(3):345. doi: 10.33394/jp.v8i3.3891.
- Hanifah, Ummu, and Wasitohadi. 2017. "Perbedaan Efektivitas Antara Penerapan Model Pembelajaran Discovery Dan Inquiry Ditinjau Dari Hasil Belajar IPA Siswa." *E-Jurnalmitrapendidikan* 1(2):92–104.
- Hendracipta, Nana. 2021. "Model Model Pembelajaran SD."
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad Ke-21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hutauruk, Pindo, and Rinci Simbolon. 2018. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba." *SEJ (School Education Journal)* 8(2):112.
- Istikomah, Nurul, Stefanus Christian Relmasira, and Agustina Tyas Asri Hardini. 2018. "Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 6(3).
- Jannah, Aulia Nur, Dipta Afrilia Putri, and Sekar Ayu Cahyani. 2022. "Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 13(2):228–36.
- Juandi, D. 2021. "Heterogeneity of Problem-Based Learning Outcomes for Improving Mathematical Competence: A Systematic Literature Review." *Journal of Physics: Conference Series* 1722(1). doi: 10.1088/1742-6596/1722/1/012108.
- Junaedi, Didi. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6(1):55–60. doi: 10.31949/educatio.v6i1.209.
- Kasmini, Lili, and Ilfiana Munthe. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar Kota Banda Aceh." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 5(1):62–71. doi: 10.21067/jbpd.v5i1.5384.

- Kristin, Firosalia. 2016. "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2(1):90–98.
- Kurniasih, Imas, and Berlin Sani. 2014. *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP Yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marlini, Era. 2022. "Metode Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2):1981–90. doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2038.
- Mayuni, Komang Ratna, I. Ngusti Ngurah Japa, and Luh Putu Yasmiartini Yasa. 2021. "Meningkatnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Melalui Pembelajaran Discovery Learning." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4(2):219–29. doi: 10.23887/jipppg.v4i2.35899.
- Meilantifa, Meilantifa. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Lingkaran." *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika* 6(2):59–64. doi: 10.25139/smj.v6i2.913.
- Mutmainna, Mutmainna, and Andi Ferawati Jafar. 2015. "Komparasi Hasil Belajar Fisika Melalui Metode Discovery Learning Dan Assignment And Recitation." *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 3(1):46–51.
- Nurdin, Syahidan, Nurliani Cibro, and Wati Oviana. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning." *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* 5:37–52.
- Pangesti, Willes, and Elvira Hoesein Radia. 2021. "Meta Analisis Pagaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar." *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 8(2):281–86. doi: 10.31316/esjurnal.v8i2.1313.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2(1):39–45.
- Permana, Bambang Adit, Hidayah Baisa, and Muhammad Fahri. 2020. "Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V Mi Andina." *Attadib: Journal of Elementary Education* 4(1):91. doi: 10.32507/attadib.v4i1.634.
- Putrayasa, I. Made, S. Pd Syahrudin, and I. Gede Margunayasa. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa." *Mimbar PGSD Undiksha* 2(1).
- Rahayu, Bakti, and Fitriyani. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* 12(2):103–13.

- Rahayu, Iin Puji, and Agustina Tyas Asri Hardini. 2019. "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Tematik." *Journal of Education Action Research* 3(3):193–200.
- Rahmayani, Aprilia. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 4(1):59. doi: 10.26740/jp.v4n1.p59-62.
- Rahmayani, Aprilia, Joko Siswanto, and Muhammad Arief Budiman. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3(2):246–53.
- Ratnadewi, Ayu. 2018. "Penerapan Discovery Learning Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 1(1):20–28. doi: 10.23887/jppg.v1i1.14210.
- Rosarina, Gina, Ali Sudin, and Atep Sujana. 2016. "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Ipa Materi Perubahan Wujud Benda." *Jurnal Pena Ilmiah* 1(1):371–80.
- Sadikin, Ali, Asni Johari, and Lili Suryani. 2020. "Pengembangan Multimedia Interaktif Biologi Berbasis Website Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Edubiotik : Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan* 5(01):18–28. doi: 10.33503/ebio.v5i01.644.
- Sasingan, Mardince, and Alice Yeni Verawati Wote. 2022. "Penggunaan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Journal for Lesson and Learning Studies* 5(1):42–47. doi: 10.23887/jlls.v5i1.40604.
- Setiawan, Debi Adis, Wahjoedi, and Malikhah Siti Towaf. 2018. "Multimedia Interaktif Buku Digital 3D Pada Materi IPS Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan* 3(9):1133–41.
- Suari, Bagus Andika, and I. Gede Astawan. 2021. "Efektivitas Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5(2):270–77.
- Sudirama, P. Pt, Igst Ngurah Japa, L. Pt, and Yasmiartini Yasa. 2021. "Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4(2):165–73.
- Surya, Yenni Fitra. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1):38–53.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Konsep, Strategi, Dan Implementasi : Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susmiati, Eri. 2020. "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning Dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMPN 2 Gangga." *Jurnal Paedagogy* 7(3):210. doi: 10.33394/jp.v7i3.2732.

- Triandini, Evi, Sadu Jayanatha, Arie Indrawan, Ganda Werla Putra, and Bayu Iswara. 2019. "Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia." *Indonesian Journal of Information Systems* 1(2):63. doi: 10.24002/ijis.v1i2.1916.
- Variani, Ni Luh Devi, and Anak Agung Gede Agung. 2020. "Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3(2):290. doi: 10.23887/jp2.v3i2.26631.
- Wahyudi, Wahyudi, and Mia Christy Siswanti. 2015. "Pengaruh Pendekatan Saintifik Melalui Model Discovery Learning Dengan Permainan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sd." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5(3):23. doi: 10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p23-36.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5(2):3928–36. doi: 10.31004/joe.v5i2.1074.
- Wulandari, Yani, Yayat Ruhiat, and Lukman Nulhakim. 2020. "Pengembangan Media Video Berbasis Powtoon Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)* 8(2):269–79.
- Yulistiawati, Nuraeni, Khoimatun Khoimatun, and Kiki Fatkhiyani. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(2):578–83. doi: 10.31949/educatio.v8i2.2081.